

**PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

SKRIPSI

Oleh :

SHIRLY LUFIANA SANDRA

NIM : G72216078



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Shirly Lufiana Sandra

NIM : G72216078

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap
Opini Audit *Going Concern*

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Saya yang menyatakan



Shirly Lufiana Sandra

NIM. G72216078

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Shirly Lufiana Sandra NIM, G72216078 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 26 Desember 2019

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vidia Gati', with a stylized flourish at the end.

R.A Vidia Gati, SE.Akt, CA, M.EI

NIP. 197605102007012030

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Shirly Lufiana Sandra NIM. G72216078 ini telah dipertahankan di depan Majelis Sidang Munaqasah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada Hari Senin, 30 Desember 2019 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



R. A Vidia Gati, SE.,Akt, CA, M.EI
NIP. 197605102007012030

Penguji II



Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc
NIP. 198308082018012001

Penguji III



Imam Buchori, SE, M.Si
NIP. 196809262000031001

Penguji IV



Nufaisa M.Ak
NIP. 19890731201932014

Surabaya, 31 Desember 2019
Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Ampel Surabaya
Dekan



H. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SHIRLY LUFIANA SANDRA
NIM : G72216078
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI
E-mail address : shirlylufsan81@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Januari 2020
Penulis

(Shirly Lufiana Sandra)

		S. Patricia Febrina Dwi Jayanti Drs. Agus Widodo M.,M.Si., Ak			<i>Audit Tenure, Audit Lag Dan Reputasi Auditor berpengaruh negatif</i>
4.	2015 Diponegoro Journal of Accounting	Pengaruh <i>Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern</i> Randy Harris Wahyu Marianto	<i>Disclosure dan Opinion Shopping</i> <i>Opini Audit Going Concern</i>		<i>Debt Default, Disclosure, Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif</i> <i>Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif</i>
5.	2015 Sciencederect	New Audit Reporting Challenges: Auditing The Going Concern Basis Of Accounting Cordo George-Silviu Fülöp Melinda-Timea	<i>Going Concern</i>	Perbandingan sebelum dan sesudah revisi ISA 570	Proposal dari Exposure Draft kemungkinan besar akan memiliki efek positif pada pelaporan audit, setelah revisi akhir.
6.	2012 Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan	Pengaruh Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Andi Kartika	Kondisi Keuangan, <i>Opinion Shopping</i> <i>Opini audit going concern</i>	Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan.	<i>Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern.</i> <i>Kondisi Keuangan, Kualitas Audit</i>

perusahaan tiap tahunnya. Data yang telah dikumpulkan diuji menggunakan regresi logistik. Dan dari hasil uji tersebut menyatakan bahwa variabel *opinion shopping* dan *leverage* mempengaruhi opini audit *going concern*, sedangkan variabel tenure klien audit, audit lag dan Rasio likuiditas tidak mempengaruhi opini audit *going concern*.

Ni Putu Evi Kusumayanti & Ni Luh Sari Widhiyani (2017)

Penelitian yang memiliki judul Pengaruh *Opinion Shopping*, *Disclosure* dan Reputasi Kap Pada Opini Audit *Going Concern* ini berumber dari E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Bali. Jurnal ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *opinion shopping*, *disclosure* dan reputasi KAP pada opini audit *goingconcern* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Berlatar belakang masalah dilikuidasinya lembaga perbankan serta beberapa entitas ketika menerima *unqualified opinion* dan pada tahun berikutnya mengalami kebangkrutan. Terdapat manipulasi akuntansi dalam perusahaan yang berakibat kesalahan pemberian opini oleh auditor pada entitas yang mengalami kondisi keuangan yang buruk. Sampel yang didapatkan dikumpulkan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh data sebanyak 115 sampel yang kemudian diuji menggunakan teknik analisis regresi logistik. Hasil analisis menemukan bahwa *opinion shopping*, *disclosure* dan reputasi KAP berpengaruh pada opini audit *going concern*.

S. Patricia Febrina Dwi Jayanti & Drs. Agus Widodo M.,M.Si., Ak (2015)

Jika terdapat keraguan terhadap *going concern* perusahaan, auditor harus menyatakannya di dalam opininya sehingga disebut sebagai opini audit *going concern*. Ada berbagai macam faktor keuangan dan non keuangan yang bisa mempengaruhi kemungkinan diberikan opini audit *going concern*. Penelitian yang berumber dari Jurnal Akuntansi Universitas Airlangga ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor keuangan (kondisi keuangan perusahaan (yang diukur dengan model Altman, model revisi Altman lalu pertumbuhan penjualan, serta rugi operasional perusahaan) dan non keuangan (*audit tenure*, reputasi auditor, opini audit sebelumnya, serta *audit lag*) yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. Data bersifat sekunder diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2005-2010, Pusat Data dan Statistik Universitas Airlangga Surabaya serta *yahoo finance*. Data yang telah dikumpulkan melalui survei dan analisis kemudian dilakukan uji regresi logistik dan hanya membuktikan kondisi keuangan dan opini audit tahun sebelumnya yang berpengaruh terhadap penerbitan opini audit *going concern*, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.

Randy Harris & Wahyu Mariantanto (2015)

Saat ini auditor tidak hanya diharapkan bisa memeriksa laporan keuangan saja, namun bisa membuat prediksi dan menilai keberlangsungan usaha sebuah entitas. Sejalan dengan penelitian yang bersumber dari Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro ini memiliki tujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *debt default*, *disclosure*, pendapat audit pada tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *opinion*

shopping terhadap opini audit *going concern*. Data sekunder diambil dari sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pertukaran tahun 2009-2013. Dari 130 perusahaan dengan rentan periode lima tahun dan kemudian dilakukan teknik purposive sample sehingga menghasilkan 24 data terpilih. Data tersebut dilakukan analisis menggunakan model analisis regresi logistik. Hasil dari uji data tersebut menyatakan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern* adalah *debt default*, *disclosure*, opini audit tahun sebelumnya dan *opinion shopping* namun variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Cordo George-Silviu & Fülöp Melinda-Timea (2015)

Penelitian ini berjudul *New Audit Reporting Challeges : Auditing the Going Concern Basis on Accounting* yang bersumber dari sciencedirect.com memiliki tujuan untuk menyelidiki apa pendapat pengguna mengenai pelaporan audit baru IAASB revisi ISA570 - *Going Concern*. Laporan ini muncul setelah beberapa skandal yang terkait dengan pelaporan audit tentang kepedulian berkelanjutan telah menurunkan kepercayaan pengguna terhadap profesi audit. Data pada penelitian ini bersumber dari jawaban atas 2 pertanyaan yang dipilih mengenai *Going Concern* berdasarkan pelaporan audit akuntansi, yang ditangani oleh IAASB dalam *Exposure Draft*. Kemudian diterima 138 surat komentar yang mayoritas berasal dari negara-negara berbahasa Inggris, seperti AS, Kanada, dan Inggris. Jawaban yang dikumpulkan untuk data penelitian ini diterbitkan oleh IAASB di situs web mereka, di halaman web proyek. Sample yang dipilih hanyalah tanggapan dari surat komentar yang dikeluarkan oleh organisasi, badan

sampel merupakan data biner (*dummy*) sehingga nilai minimum sebesar 0 yang berjumlah sebanyak 100 dari 106 sampel dan salah satunya dimiliki oleh PT. Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Nilai maksimum sebesar 1 yang berjumlah 6 dari 106 sampel yang dimiliki oleh salah satu perusahaan yaitu PT. Leyand International Tbk (LAPD). Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,06 dan nilai standar deviasi sebesar 0,232.

Variabel selanjutnya adalah DISC (*disclosure*) sebagai variabel independen kategori faktor non keuangan dengan jumlah sampel sebanyak 106 dan memiliki nilai minimum sebesar 0,63 yang dimiliki oleh 3 perusahaan yakni PT. Terregra Asia Energi Tbk, PT Leyand International Tbk, PT Cardig Aero Services Tbk. Kemudian memiliki nilai maksimum sebesar 0,96 yang dimiliki oleh 9 sampel dan salah satunya pada PT XL Axiata Tbk. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,8604 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07741.

Variabel penelitian selanjutnya adalah ALAG (*audit lag*) sebagai variabel independen kategori faktor non keuangan dengan jumlah sampel sebanyak 106. Variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 12 yang dimiliki oleh PT. Majapahit Inti Corpora Tbk dan memiliki nilai maksimum sebesar 171 yang dimiliki oleh PT. Sidomulyo Selaras Tbk. Variabel ALAG memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 80,92 dan nilai standar deviasinya sebesar 21,782.

Variabel ATEN (*audit tenure*) sebagai variabel independen kategori faktor non keuangan berjumlah 106 sampel memiliki nilai minimum sebesar

1 yang dimiliki oleh 51 sampel dan salah satunya pada PT. AirAsia Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar 3 yang dimiliki oleh 21 sampel yang salah satunya adalah PT. Blue Bird Tbk. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,74 dan nilai standar deviasi sebesar 0,796.

Variabel ALT (kondisi keuangan) sebagai variabel independen kategori faktor keuangan memiliki 106 sampel dan nilai minimum sebesar -106,27 yang dimiliki oleh PT. Steady Safe Tbk dan memiliki nilai maksimum oleh PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk sebesar 384,98. Variabel kondisi keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 13,4877 dan nilai standar deviasi sebesar 60,19049.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Kelayakan Model

Salah satu cara menguji kecocokan model pada logistic dapat menggunakan pengujian Hosmer-Lemeshow. Uji kecocokan ini penting karena apabila data diketahui tidak *fit* maka uji selanjutnya tidak dapat dilakukan. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak sehingga memiliki arti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga model mampu memprediksi nilai observasinya atau model diterima dan sesuai data observasinya. Hasil uji *Hosmer Lemeshow* ditunjukkan pada table di bawah ini.

2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 10,682.

- 2) Koefisien regresi OPS adalah 20,700 yang memiliki arti jika *opinion shopping* dilakukan maka akan menambah probabilitas penerimaan opini audit *going concern* sebesar 20,700. Sesuai dengan teori yang disebutkan bahwa saat dilakukan pergantian auditor karena tahun sebelumnya diberi opini audit *going concern* akan meningkatkan diterimanya opini audit *going concern*.
- 3) Koefisien regresi DISC adalah -20,431 yang berarti jika item *disclosure* yang diungkapkan semakin banyak maka akan menurunkan probabilitas penerimaan opini audit *going concern* sebesar 20,431. Sehingga sesuai dengan teori bahwa semakin sedikit item *disclosure* yang diungkapkan maka semakin besar kemungkinan diterimanya opini audit *going concern*.
- 4) Koefisien regresi ALAG adalah 0,016 artinya jika lama waktu pelaporan audit semakin lama maka akan menambah probabilitas penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini sesuai teori yang menyatakan bahwa semakin lama waktu pelaporan audit maka semakin besar resiko diterimanya opini audit *going concern*.
- 5) Koefisien regresi ATEN adalah 1,782 yang memiliki pengertian jika *audit tenure* bertambah 1 tahun maka akan menambah probabilitas diterimanya opini audit *going concern*. Hal ini tidak sesuai dengan

pengaruh signifikan untuk semakin besar resiko diterimanya opini audit *going concern*.

- 3) Hipotesis H₃ (ALAG) memperlihatkan bahwa semakin lama waktu pelaporan audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Variabel *audit lag* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,778 sehingga tidak signifikan ditingkat 0,1 atau 10%. Sehingga semakin lama waktu pelaporan audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap diterimanya opini audit *going concern*.
- 4) Hipotesis H₄ (ATEN) memperlihatkan bahwa semakin lama masa ikatan kerja antara auditor dengan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Variabel *audit tenure* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,063 yang signifikan pada tingkat 0,1 atau 10% namun tidak signifikan pada tingkat 0,05 dan 0,01. Sehingga lamanya ikatan kerja antara auditor dan perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada penerimaan opini audit *going concern*.
- 5) Hipotesis H₅ (ALT) atau kondisi keuangan pada tabel 4.6 memperlihatkan bahwa semakin buruk kondisi keuangan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap diterimanya opini audit *going concern*. Tingkat

mencapai tujuan pelaporan perusahaan.³⁴ *Disclosure* merupakan pengungkapan informasi dan penjelasan aktivitas entitas yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Kemudian *audit lag* adalah periode waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dan tanggal pelaporan audit.³⁵ *Audit tenure* memiliki pengertian rentang waktu auditor secara berturut-turut melakukan pekerjaan audit pada suatu perusahaan.³⁶ Sedangkan kondisi keuangan menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan apakah bisa dikatakan aman atau bahkan terindikasi akan mengalami kebangkrutan. Faktor *opinion shopping*, *audit lag* dan *audit tenure* jika semakin bertambah maka mengakibatkan semakin besar pula resiko diterimanya opini audit *going concern*. Sedangkan pada faktor *disclosure* dan kondisi keuangan jika semakin kecil nilainya maka semakin besar resiko diterimanya opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Data yang diambil adalah laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi pada tahun 2016-2018. Dari hasil *purposive sampling* yang dilakukan oleh peneliti diperoleh 106 sampel selama 3 tahun. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan beberapa uji asumsi dasar yang dibantu oleh *software SPSS* versi 21.

³⁴ Simamora and Hendarjatno, "The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to the Going Concern Audit Opinion."

³⁵ Cahyonowati, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Opini Going Concern Oleh Auditor Pada Auditee."

³⁶ Yanuariska and Ardiati, "Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Dan Ukuran KAP Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016."

- Muthahiroh, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Opini *Going Concern* Oleh Auditor Pada *Auditee*," Semarang. 2013
- Muttaqin, Ariffandita Nuri, and Sudarno. "Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*" 1, no. 30 (2012): 1–13.
- Purba, Sesty Farica, and Nazmel Nazir. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Keuangan, Dan Kualitas Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern*." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 5, no. 2 (2019): 199.
- Putrady, Gea Cherlita. "Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*." *Analisis Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern* 3, no. 2 (2014): 577–588.
- Simamora, Rahmat Akbar, and Hendarjatno Hendarjatno. "The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to the *Going Concern* Audit Opinion." *Asian Journal of Accounting Research* 4, no. 1 (2019): 145–156.
- Tanor, L.A.O. "Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangandalam Meminimalisasi Asimetri Informasi." *Jurnal Formas*. 2(4). 2009
- Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas. "Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure Dan Reputasi Kap Pada Opini Audit *Going Concern*." *E-Jurnal Akuntansi* 18 (2017): 2290–2317.
- Yanuariska, Maria Dini, and Aloysia Yanti Ardiati. "Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Dan Ukuran KAP Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016." *Jurnal*

